

"TELU TANTRA"
REINTERPRETASI AJARAN HIDUP RADEN MAS SAID

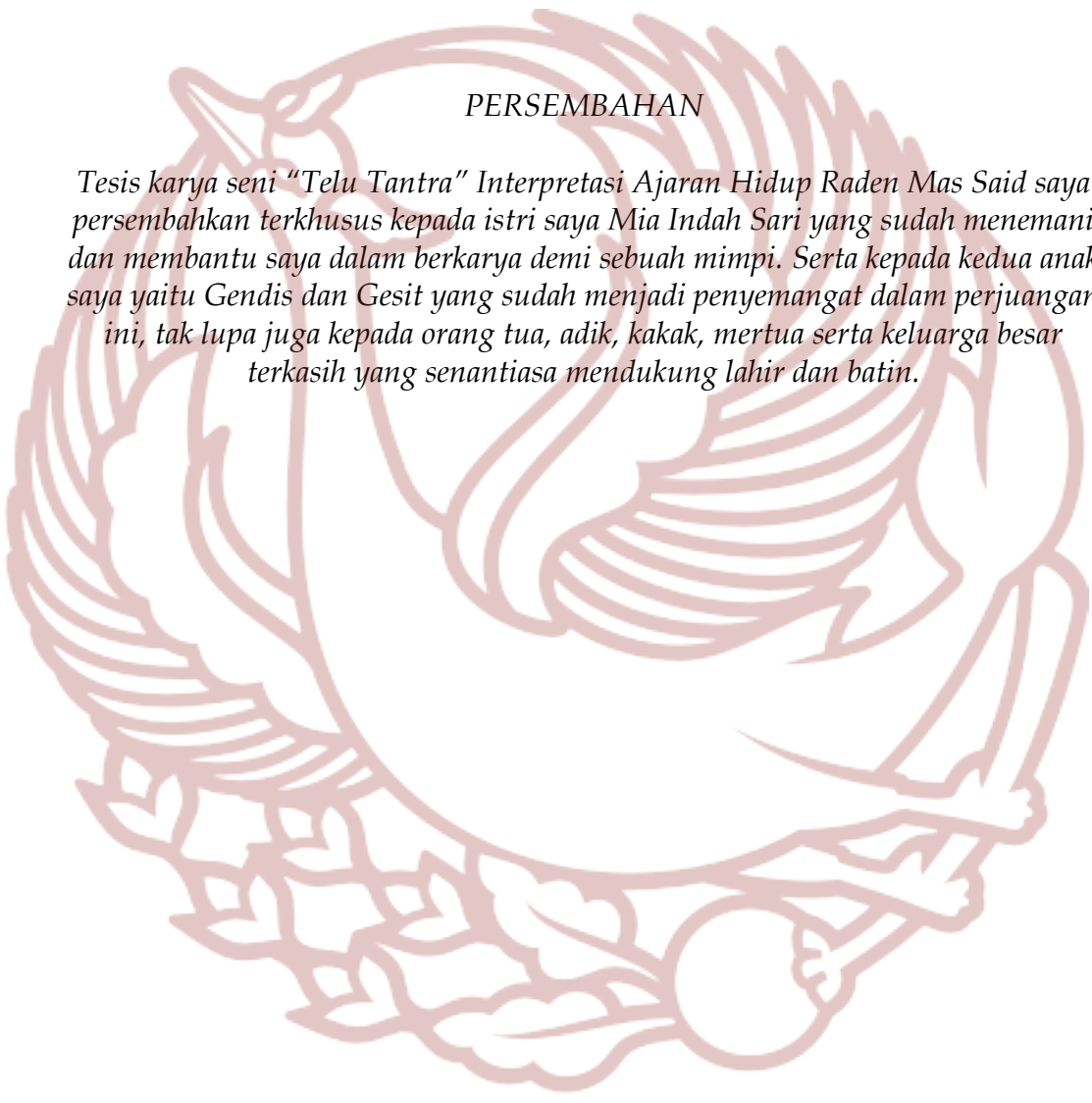
TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Satriyo Wibowo
NIM: 212111001
(Program Studi Seni Program Magister)

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2024



PERSEMBAHAN

Tesis karya seni “Telu Tantra” Interpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said saya persembahkan terkhusus kepada istri saya Mia Indah Sari yang sudah menemani dan membantu saya dalam berkarya demi sebuah mimpi. Serta kepada kedua anak saya yaitu Gendis dan Gesit yang sudah menjadi penyemangat dalam perjuangan ini, tak lupa juga kepada orang tua, adik, kakak, mertua serta keluarga besar terkasih yang senantiasa mendukung lahir dan batin.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Telu Tantra Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said**” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 5 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Satriyo Wibowo

NIM. 212111001

PERSETUJUAN

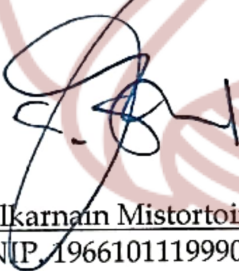
TESIS

"TELU TANTRA"
REINTERPRETASI AJARAN HIDUP RADEN MAS SAID

Oleh
Satriyo Wibowo
NIM: 212111001

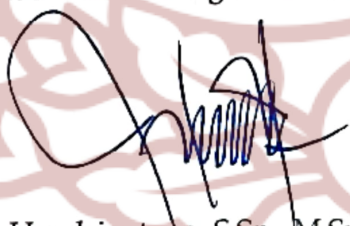
Surakarta, 5 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN
TESIS
"TELU TANTRA"
REINTERPRETASI AJARAN HIDUP RADEN MAS SAID

Oleh
Satriyo Wibowo
NIM: 212111001
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 5 Juli 2024

Ketua Penguji



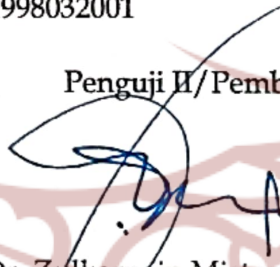
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

Penguji I



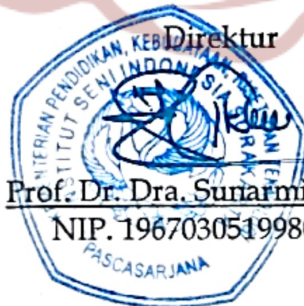
Dr. Peni Candra Rini, M.Sn.
NIP. 198308222008122003

Penguji II/Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

“TELU TANTRA” REINTERPRETASI AJARAN HIDUP RADEN MAS SAID

Oleh
Satriyo Wibowo
NIM: 212111001
(Program Studi Seni Program Magister)

Karya musik “*Telu Tantra*”, artinya tiga ajaran. Adalah pertunjukan komposisi musik yang mengangkat isi dari ajaran Tri-Dharma sebagai gagasannya. Arti Telu dalam bahasa Jawa ke Indonesia adalah tiga, dan Tantra adalah sebagai jalan membawa kepada pembebasan (*ekspansi*) bisa juga kita artikan membebaskan seseorang dari kurangnya pengetahuan. Terciptanya karya “*Telu Tantra*” dilatarbelakangi oleh kekawatiran melihat situasi pada jaman sekarang ini banyak terjadi konflik sosial di masyarakat yang mengancam kerukunan dan kesatuan bangsa. Tujuan penyusunan karya “*Telu Tantra*” adalah dapat menyampaikan dan menggambarkan makna dari ajaran Raden Mas Said yaitu Tri Dharma secara musikal. Adapun ketiga butir tersebut secara lengkap berbunyi sebagai berikut: (1) *Rumangså mèlu andarbèni* yang berarti merasa ikut memiliki. Merasa ikut memiliki adalah ikut serta berkontribusi dan bertanggung jawab berpusat pada penerimaan, perhatian, serta dukungan. (2) *Wajib mèlu anggondhèli*, yang berarti berkewajiban ikut membela atau mempertahankan dan mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula. (3) *Mulat sarirå angråsåwani*, kata *mulat* berarti melihat. *Sarira* berarti badan. *Hangrasa* berarti merasa jika di gabungan berarti berani berintrospeksi atau mawas diri. Ajaran tersebut digunakan sebagai pijakan penggambaran situasional untuk menyusun materi musikal dan garap masing-masing komposisi musik dalam karya “*Telu Tantra*”. Adapun komposisi musik tersebut sebagai berikut: “*Welas Asih*”, “*Susetyå*” dan “*Ngacå*”. Hasil dari penyusunan karya dan tesis karya seni “*Telu Tantra*” diharapkan dapat menjadi salah satu alternative rujukan untuk menyusun karya musik baru bagi siapapun yang tergerak dalam penciptaan musik.

Kata Kunci: “Tri Dharma”, Komposisi Musik, Raden Mas Said, Mangkunegaran, Penciptaan Musik.

ABSTRACT

"TELU TANTRA" THE REINTERPRETATION OF RADEN MAS SAID'S LIFE TEACHINGS

By
Satriyo Wibowo
NIM: 212111001
(Master's Program in Arts Study Program)

The musical work of "*Telu Tantra*", has the meaning of three teachings. The work shows an excellent musical composition that holds the *Tri Dharma* teaching as the primary notion. The word *Telu* is a Javanese language. The translation in the Indonesian language is *tiga* while in English is "tree." On the other hand, the word *Tantra* refers to the path of freedom or expansion. The word has the meaning to free individuals from the lack of knowledge. The creation of "*Telu Tantra*" came from the concerns toward the current situation with many social conflicts that threaten the community harmony and unity of the nation. The arrangement of "*Telu Tantra*" aims to provide and describe the meaning of Raden Mas Said's teaching of life: the *Tri Dharma* musically. This core consists of three items: (1) *Rumangså melu andarbeni* or the feeling of participating, contributing, and taking responsibility with the center of acceptance, attention, and support; (2) *Wajib melu anggondheli*, or having the responsibility to defend, keep, and struggle to remain unchanged from the initial situation; (3) *Mulat sarirå-angråså wani* or observing, *sarirå* or the body, *hangråså* or being sensitive, meaning the bravery to promote self-introspection. The teachings become the principle to describe the situation in arranging the musical materials and musical compositions of "*Telu Tantra*". The composition of the music consists of "*Welas Asih*," "*Sustya*," and "*Ngacå*." The results of the work arrangement and the thesis of "*Telu Tantra*" could be the referral alternative to compose new music for anyone with an interest in creating music.

Keywords: "*Tri Dharma*," Musical Composition, Raden Mas Said, Mangkunegaran, Musical Creation

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkarya panjatkan kepada Tuhan YME, atas segala rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada pengkarya dalam menempuh studi S2. Kesempatan yang di berikan untuk belajar dan menimba ilmu di jenjang ini itu karena semua anugerahNya, sehingga pengkarya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni dan menyelesaikan Tesis Karya Seni sampai akhir.

Tidak lupa pengkarya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam membantu pengkarya baik dari segi material maupun non material, baik proses penciptaan, pertunjukan dan sampai penulisan Tesis Karya Seni yaitu:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang sudah memberikan kemudahan bagi pengkarya untuk menggunakan fasilitas sehingga pertunjukan karya "*Telu Tantra*" berjalan lancar.
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang sudah memberikan arahan dan saran dalam proses penelitian dan memberikan sudut pandang baru sehingga penyusunan tesis karya seni "*Telu Tantra*" dapat selesai dengan baik.
3. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku pembimbing yang sudah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing pengkarya sehingga proses penyusunan dan penciptaan tesis karya seni "*Telu Tantra*" dapat selesai tepat waktu.
4. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn, selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

yang sudah memfasilitasi selama pengkarya berproses selama belajar di ISI Surakarta.

5. Dr. Peni Candra Rini, M.Sn, selaku penguji yang sudah menginspirasi melalui pengalamannya dalam berkarya, baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional, sehingga penciptaan karya *"Telu Tantra"* dapat selesai dengan baik.
6. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn, selaku pembimbing akademik yang sudah mendampingi selama pengkarya menempuh perkuliahan dan selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
7. Bp/Ibu Dosen Pascasarjana Penciptaan Seni Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang sudah membagikan ilmu serta berbagi pengalaman yang begitu bermanfaat bagi penyusunan karya *"Telu Tantra"*.
8. Staff Administrasi dan akademik Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, yang sudah mendampingi dan mengarahkan selama perkuliahan hingga tugas akhir.
9. Teman-teman pendukung yaitu Panji, Fero, Monica, Yusha, Zhildan dan Adit yang sudah berproses bersama serta sudah menjadi sahabat dalam berkarya.
10. GBI Batu Penjuru Kartasura, SMK Kristen 1 Surakarta, Sekolah Musik Indonesia dan WP studio yang sudah mendoakan dan memberikan semangat dan dorongan untuk saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
11. Keluarga saya, istri dan kedua anak saya yang sudah memberi dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.
12. Keluarga besar Bp. Rudy Buyung Alm dan Bp. Yesaya Sutajab Alm.
13. Seluruh pihak baik pribadi maupun komunitas yang berkontribusi pada penulisan tesis karya seni *"Telu Tantra"*.

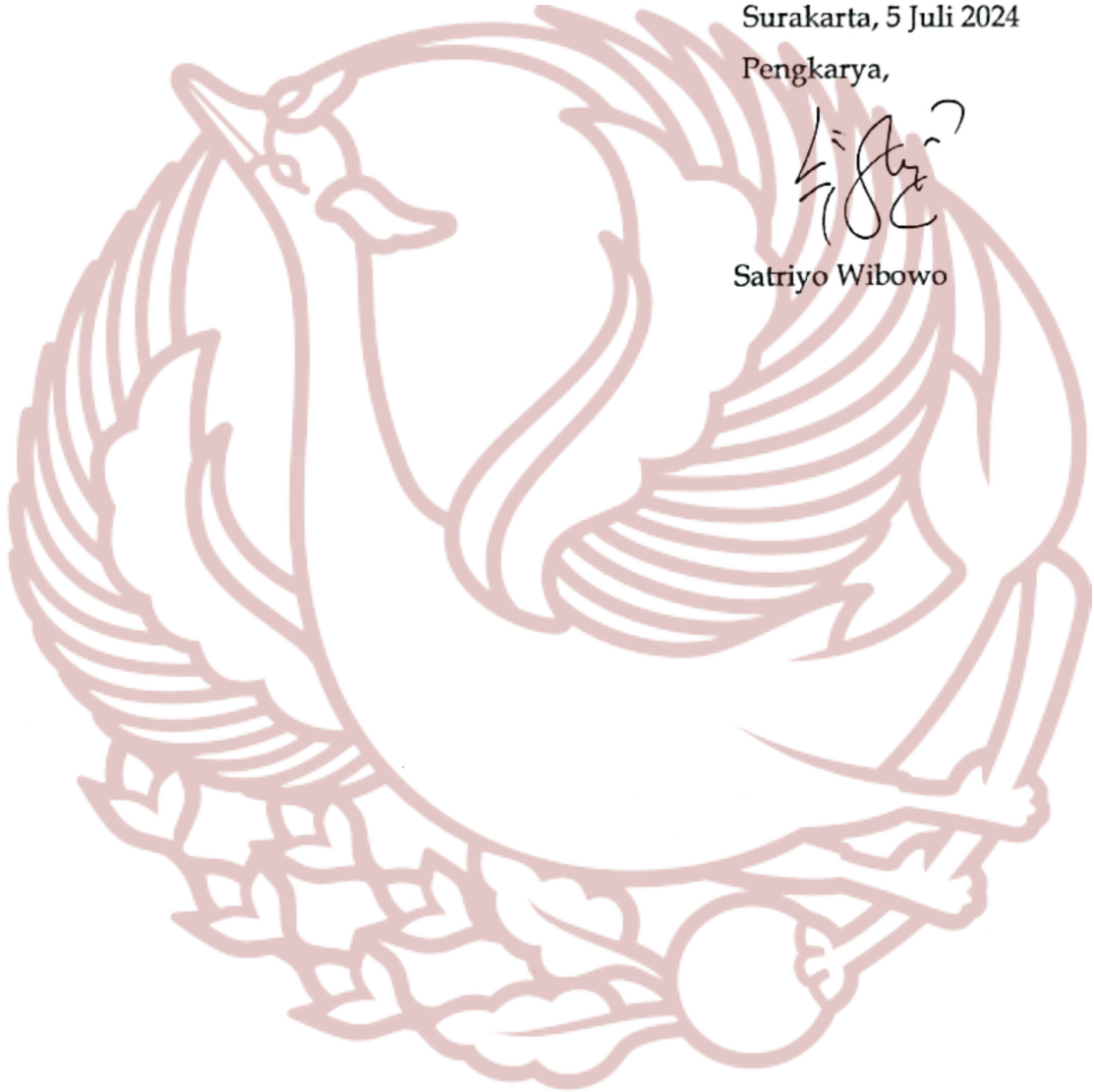
Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis karya seni ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 5 Juli 2024

Pengkarya,



Satriyo Wibowo



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penjelasan mengenai istilah dan singkatan yang dipakai, sebagian memakai kata baku yang banyak orang memakainya dan ada pula singkatan yang dibuat khusus oleh pengkarya. Seperti bentuk notasi, catatan notasi dan cara membaca ejaan akan dijelaskan berikut ini:

1. Teks Bahasa Jawa ditulis dengan cetak miring.
2. Penulisan notasi yang digunakan berupa penulisan notasi angka gaya musik barat sedangkan dalam pembacaanya memakai bahasa notasi kepatihan.
3. Notasi gaya barat yang di pakai dalam penulisan di antaranya sebagai berikut :

Simbol	Keterangan
4/4	Tanda birama, dalam 1 birama terdapat 4 ketukan masing-masing ketukan bernilai $\frac{1}{4}$
	Garis birama, sebagai pembatas antara birama satu dengan lainnya.
I - ii - iii - IV - V - vi	Simbol romawi, sebagai simbol akor.
1 2 . 3 . . 4 . . .	Nilai atau durasi nada yang menjelaskan seberapa panjang atau pendek nada itu di tahan sesuai titik.
0	Artinya tidak bernada atau tidak berbunyi.
	Final birama, yaitu penanda bahwa akhir dari sebuah komposisi atau musik.
	Tanda slur, di mana nada yang sudah sedang di bunyikan

—	ditahan sampai ujung tanda slur. Biasanya muncul di antara garis birama.
$\overline{11}$	Nada seperdelapan, di mana dalam satu ketuk terdapat dua nada. Tanda garis di atas sebagai penulisan jika nada seperdepanan di gabung.
$\overline{\overline{1111}}$	Nada seperenambelas, di mana dalam satu ketuk terdapat empat nada. Tanda garis di atas sebagai penulisan jika nada seperenambelas di gabung.

Tabel 1. Keterangan simbol untuk pembaca

4. Notasi kepatihan dipakai dalam pengejaannya sebagai berikut :

Simbol Kepatihan	Pengejaannya
1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 i 2 3	1 (ji), 2 (ro), 3 (lu), 4 (pat), 5 (ma), 6 (nem), 7 (pi)

Tabel 2. Keterangan simbol untuk pembaca

5. Singkatan pada tesis ini dilakukan supaya tidak terlalu panjang pada penulisannya.

Singkatan	Dibaca
G	<i>Gitar</i>
V	<i>Violin</i>
B	<i>Bonang</i>
S	<i>Seruling</i>
K	<i>Kempul</i>
St	<i>Slenthem</i>
VC	<i>Vokal</i>
KEY	<i>Keyboard</i>
Gg	<i>Gong</i>
P	<i>Peking</i>
Kd	<i>Kendang</i>

SN	<i>Snare Drum</i>
Fl	<i>Floor Tom</i>
Cym	<i>Cymbals</i>
Ch	<i>Chimes</i>
SR	<i>Saron</i>

Tabel 3. Keterangan singkatan untuk pembaca



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	x
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Objek Penciptaan	10
C. Wujud Penciptaan	18
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	29
E. Tinjauan Sumber	30
1. Pustaka.....	30
2. Karya.....	33
F. Gagasan Konseptual	37
G. Metode Penciptaan.....	43
H. Sistematika Penulisan	47
 BAB II	 49
KONSEP KARYA SENI	49

A. Konsep Utama.....	49
B. Welas Asih	52
C. Susetya	53
D. Ngaca	55
 BAB III.....	57
BENTUK KARYA SENI.....	57
1. Karya Pertama	57
2. Karya Kedua	68
3. Karya Ketiga	77
 BAB IV.....	89
CARA DAN PROSES PENCIPTAAN SENI.....	89
A. Menentukan Bahan	88
B. Strategi Pengumpulan Bahan.....	90
C. Eksperimen.....	92
D. Eksplorasi.....	93
E. Perenungan	94
F. Teknik Pengolahan Bahan.....	94
G. Pertunjukan Karya	97
H. Proses dan Teknik Pergelaran.....	98
a. Lokasi Pertunjukan.....	98
b. Durasi.....	99
c. Pengaturan Pentas.....	99
d. Tim Produksi.....	101
 BAB V	105
KESIMPULAN	105
 DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR NARASUMBER	111
GLOSARIUM	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

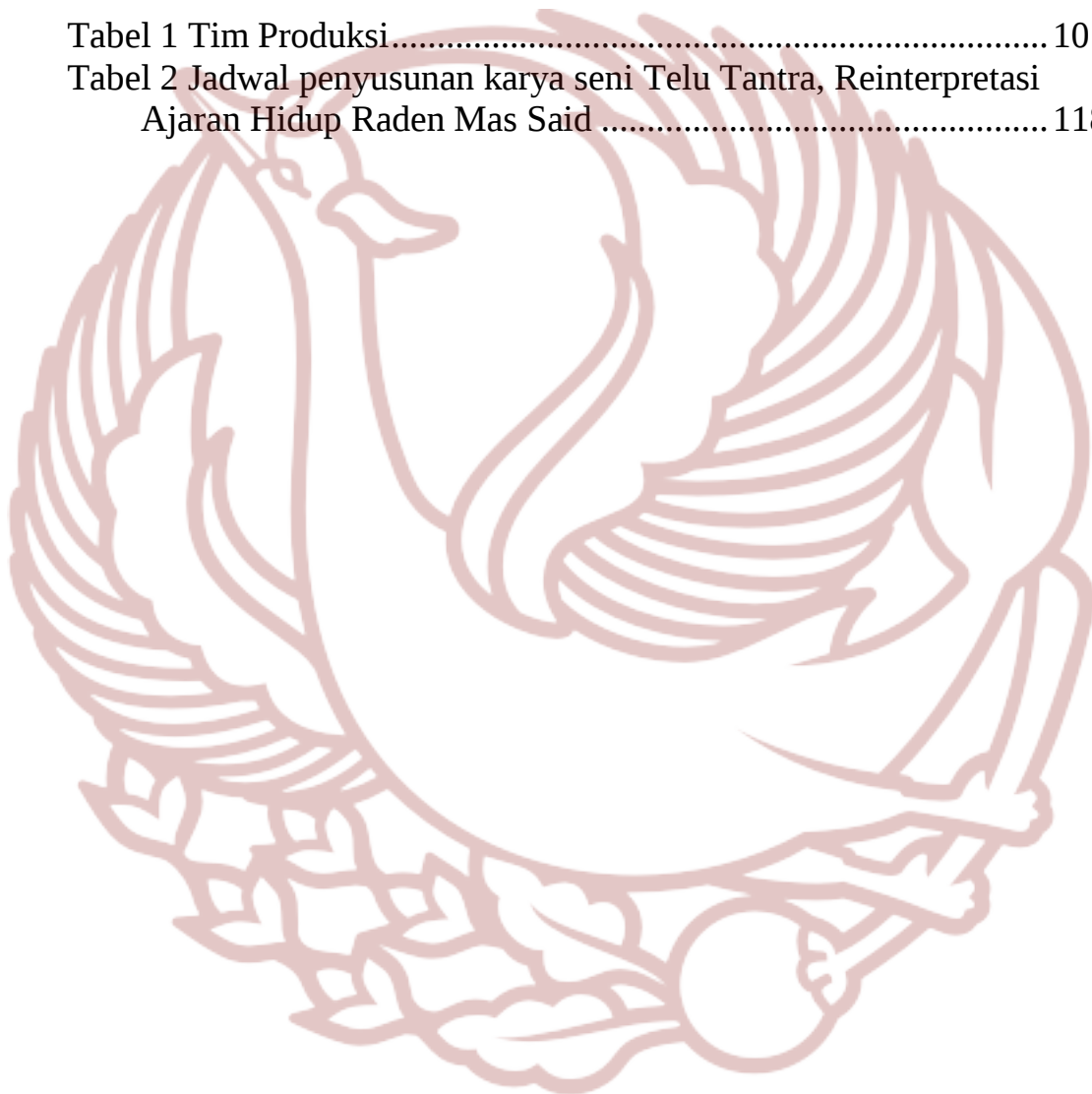


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara Dra. Darweni, HUM, Pengelola perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Foto: Satriyo Wibowo, 2023.	90
Gambar 4. 2 Papan yang berisi tulisan tentang Tri Dharma, yang berada di perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Foto: Satriyo Wibowo, 2023.	91
Gambar 4. 3 Tulisan Tri Dharma dalam aksara Jawa, yang berada di perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Foto: Satriyo Wibowo, 2023.	91
Gambar 4. 4 Proses eksperimen dengan menggunakan software. Foto: Satriyo Wibowo, 2023.	93
Gambar 4. 5 Proses Latihan karya 1 Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said Foto: Satriyo Wibowo, 2024 ...	96
Gambar 4. 6 Proses Latihan karya 2 Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said, Foto: Satriyo Wibowo, 2024 ...	96
Gambar 4. 7 Proses Latihan karya 1 Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said, Foto: Satriyo Wibowo,	97
Gambar 4. 8 Gedung Teater Kecil Institut Seni Indonesia Surakarta. Foto: Satriyo Wibowo, 2024.	98
Gambar 4. 9 Formasi pertunjukan musik karya 1.	100
Gambar 4. 10 Formasi pertunjukan musik karya 2.	100
Gambar 4. 11 Formasi pertunjukan musik karya 3.	101
Gambar 4. 12 Layout pamflet gelaran karya Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said. Design oleh Satriyo Wibowo, 2024.	102
Gambar 4. 13 Layout undangan gelaran karya Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said. Design oleh Satriyo Wibowo, 2024.	103
Gambar 4. 14 Design spanduk gelaran karya Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said. Design oleh Satriyo Wibowo, 2024.	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tim Produksi.....	101
Tabel 2 Jadwal penyusunan karya seni Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said	118



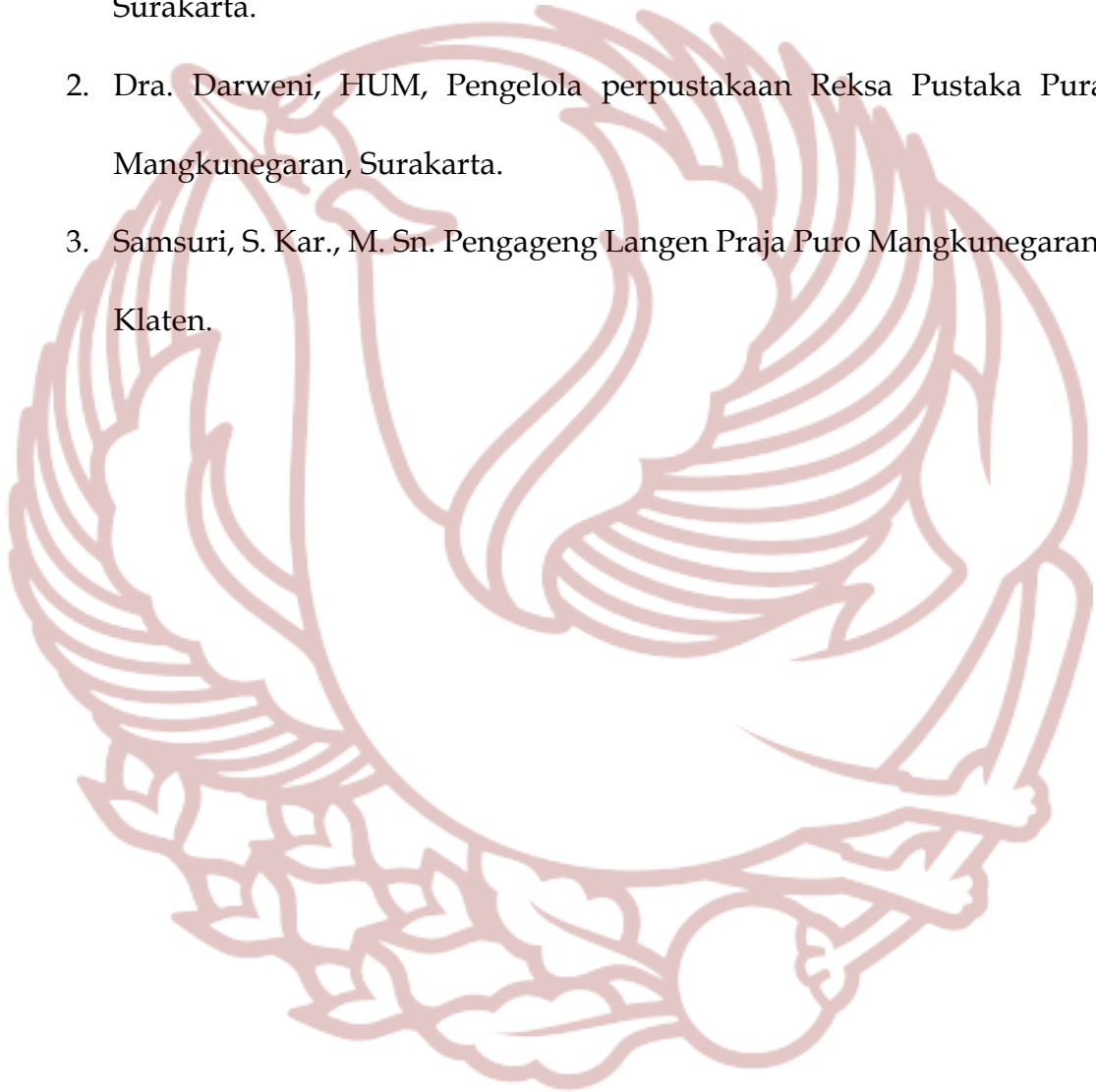
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sjukur, Slamet. 2012. "Virus Setan, Risalah Pemikiran Musik." In *Virus Setan*, 1st Ed., 106. 1. Yogyakarta: Art Music Today.
- Hadi, Randi Restu. 2023. "Analysis Of Melody, Rhythm, And Harmony Components In The Song 'Tan Malaka' By Geliga: A Conventional Music Review," 4, Vol. 12:Hal 497-508. [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Sendratasik/User](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Sendratasik/User).
- Harahap, S. 2018. "Konflik Etnis Dan Agama Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama ...*, No. Query Date: 2024-02-03 23:21:14. [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1054216&Val=13281&Title=Konflik%20etnis%20dan%20agama%20di%20indonesia](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1054216&Val=13281&Title=Konflik%20etnis%20dan%20agama%20di%20indonesia).
- Harmanto, Harmanto. 1998. *Mulat Sarira*. Peringatan 30 Tahun. 1. Reksa Pustaka Mangkunegaran.
- Kbbi, Kamus. N.D. "Reinterpretasi." [Https://Kbbi.Web.Id/Reinterpretasi](https://Kbbi.Web.Id/Reinterpretasi).
- Mangadeg, Yayasan. 1974. *Tri-Dharma, Tiga Dasar Perjuangan Pangeran Samberyo*. 2. Yayasan Mangadeg Surakarta.
- Map, Jurnalmap, Dias Prawira, Indra Prasetyo, And Cathrine Sri Hartati. 2019. "Etos Kerja Dan Jiwa Korsa Prajurit Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pada Satuan Pendidikan Kapal Selam Tni Al Di Kodiklatal Surabaya." *Map (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)* 2 (01): 14–26. [Https://Doi.Org/10.37504/Map.V2i01.164](https://Doi.Org/10.37504/Map.V2i01.164).
- Mcdermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation, Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Vol. 1. Art Music Today.
- Mcneill, Rhoderick J. 2000. *Sejarah Musik* 2. Jakarta: Pt. Bpk Gunung Mulia.
- Murtiyanah, Murtiyanah. 2020. "Unsur Kemaduraan Dalam Musik Kontemporer Karya Zoel Mistortofy," 158.
- Nurjolis, Andik. 2023. "Kemendikbudristek Bersama Gondrong Gunarto Gelar Konser 'Slendhang Biru, Tak Pernah Usai.'" September 9, 2023. [Https://Setjen.Kemdikbud.Go.Id/Berita-Kemendikbudristek-Bersama-Gondrong-Gunarto-Gelar-Konser-%E2%80%98slendhang-Biru-Tak-Pernah-Usai.Html](https://Setjen.Kemdikbud.Go.Id/Berita-Kemendikbudristek-Bersama-Gondrong-Gunarto-Gelar-Konser-%E2%80%98slendhang-Biru-Tak-Pernah-Usai.Html).
- Pande Made Sukerta. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. 1. Surakarta: Isi Press Solo.
- . 2021. *Wawasan Penciptaan Karya Seni*. 1. Isi Press.
- Purwadi, Dr, M Hum, And Eko Priyo Purnomo. N.D. "Kamus Sansekerta Indonesia."
- Roeshadi, Samjoyo. 1974. *Serat Warsitatama*. Rekso Pustoko Mangkunegaran.
- Rosana, E. 2017. "Konflik Pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori Dan Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Modern)." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, No. Query Date: 2024-02-03 23:21:14. [Http://Www.Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Aladyan/Article/View/1430](http://Www.Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Aladyan/Article/View/1430).
- Sadra, I Wayan. 2002. "Beringin Kurung Sebuah Penciptaan Komposisi Musik." Stsi Surakarta. [Http://Repository.Isi-Ska.Ac.Id/5612/](http://Repository.Isi-Ska.Ac.Id/5612/).

- Sansekerta, Kamus. N.D. "Arti Telu." <https://www.sansekerta.org/?q=Telu&jenis=all&hal=4>.
- Sarwoprasodjo, S, And Dp Lubis. 2021. "Google Trends Dan Analisis Pengelolaan Konflik Sosial Di Ruang Publik Virtual." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. Query Date: 2024-02-03 23:21:14. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/3252>.
- Sena, Igmw. 2020. "Tantra Sebagai Jalan Mengaktualisasikan Diri Dalam Mencapai Tuhan Di Era Digital." *Jnanasiddhanta: Jurnal Teologi Hindu*, No. Query Date: 2024-01-30 20:44:17. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jnanasidanta/article/view/487>.
- Setyoko, A, And R Supanggah. 2018. "Proses Penciptaan Komposisi Musik Kyai Badranaya Dalam Karya Musik Kidung Semar." *Calls (Journal Of Culture, Arts ...)*, No. Query Date: 2022-06-11 20:07:41. [Http://E-Journals.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Calls/Article/View/1305](http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/calls/article/view/1305).
- Sony, Kartika. 2016. "Kreasi Artistik, Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigm Kekaryaannya Seni." In , 255. Surakarta: Citra Sains.
- Sudardi, Bani. 2022. "Konsep Kepemimpinan Raden Mas Sahid Dan Aplikasinya Di Zaman Modern." *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series* 5 (1): 82. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57776>.
- Thoyyib Pambayun, Wahyu. 2019. "'Kalatidha': Sebuah Komposisi Musik Program." *Institut Seni Indonesia Surakarta Volume 17 Nomor 1* (July).
- Wasino, Wasino. 2015. "Modernisasi Budaya Politik Mangkunegaran," Tahun Kesembilan, Nomor 2, (Sejarah Dan Budaya).

DAFTAR NARASUMBER

1. M. Bei Nanang Suryanto, S. PAK, Pengrawit Mangkunegaran, 53, Tipes, Surakarta.
2. Dra. Darweni, HUM, Pengelola perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran, Surakarta.
3. Samsuri, S. Kar., M. Sn. Pengageng Langen Praja Puro Mangkunegaran, Klaten.



GLOSARIUM

A

4/4 istilah dalam satu birama terdapat 4 ketukan, masing-masing ketukan bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk.

Accapela Istilah untuk penyebutan menyanyi tanpa diiringi alat musik.

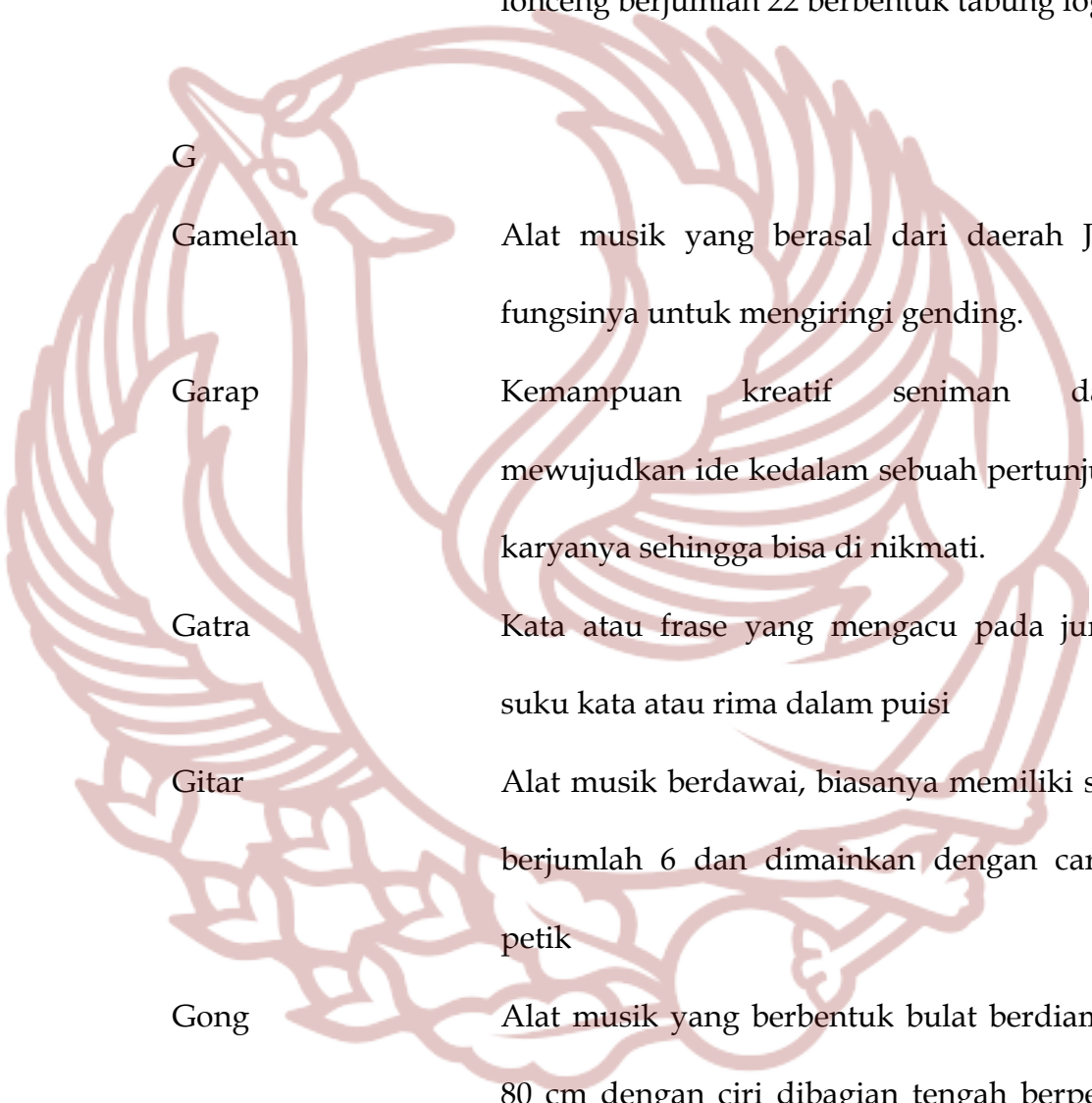
B

Birama Sebutan untuk pembagian ketukan, biasanya berbentuk angka $\frac{2}{4}$, $\frac{4}{4}$, dan itu menunjukkan jumlah ketukan.

Bonang Merujuk pada kata benda, yaitu alat gamelan yang jika di bunyikan berbunyi nang, nang, nang. Bentuknya seperti gong namun ukuran lebih kecil dengan dinding lebih tinggi dan ada pencu tempat untuk bagian yang harus dipukul.

C

Crescendo Simbol dinamika dari musik barat yang artinya, suara dari lembut ke keras dengan berlahan-lahan lembu lalu makin lama semakin keras.



Cymbals	Instrumen perkusi yang berbentuk bundar dan terbuat dari logam pelat tipis.
Chimes	Instrumen perkusi yang terdiri dari satu set lonceng berjumlah 22 berbentuk tabung logam.
Gamelan	Alat musik yang berasal dari daerah Jawa, fungsinya untuk mengiringi gending.
Garap	Kemampuan kreatif seniman dalam mewujudkan ide kedalam sebuah pertunjukan karyanya sehingga bisa di nikmati.
Gatra	Kata atau frase yang mengacu pada jumlah suku kata atau rima dalam puisi
Gitar	Alat musik berdawai, biasanya memiliki senar berjumlah 6 dan dimainkan dengan cara di petik
Gong	Alat musik yang berbentuk bulat berdiameter 80 cm dengan ciri dibagian tengah berpencu, gong adalah bagian dari gamelan Jawa.

K

Kempul

Merujuk pada kata benda, yang menyerupai Gong namun ukurannya lebih kecil dan jumlahnya 8 sampai 10 buah, dan ada pencunya.

Kendang

Alat gamelan yang jenisnya perkusi, terbuat dari kayu dan membrannya dari kulit hewan, bentuknya seperti tabung dan dimainkan dengan dipukul.

Keyboard

Alat musik barat yang menyerupai piano, namun bisa mengeluarkan berbagai macam suara selain suara piano itu sendiri.

Korps geits

Sebutan dalam organisasi untuk angkatan atau tentara.

N

Notasi Angka

Simbol notasi barat yang berbentuk angka 1 sampai 7, dinyanyikan dengan pengucapan do-re-mi-fa-sol-la-si-do'.

Notasi Kepatihan

Simbol untuk pedoman dalam memainkan gamelan, yang berbentuk angka 1 sampai 7 dengan penyebutan ji, ro, lu, pat, mo, nem, pi.

Not Seperdelapan	Nilai setengah ketukan, dengan simbol $\frac{1}{8}$
Not Seperempat	Nilai satu ketukan, dengan simbol $\frac{1}{4}$
Not Seperenambelas	Nilai seperempat ketukan, dengan simbol $\frac{1}{16}$

P	
Peking	Bagian dari alat gamelan yang terdiri dari wilahan yang terbuat dari logam, yang berjumlah 6. Bentuknya seperti lesung kecil.
S	
Seleh	Bagian akhir yang menjadi titik tujuan dari sebuah motif atau frase dalam musik gamelan.
Seruling	Alat musik yang terbuat dari bambu, membunyikannya dengan cara di tiup.
Simbol Romawi	Bentuknya simbol dari musik barat seperti ini I - ii - iii - IV - V- Vi, merujuk pada akor.
Slenthem	Bagian dari alat gamelan bentuknya tipis terbuat dari logam yang di bentangkan dengan tali di antara 2 tabung. Menghasilkan suara rendah jika di bunyikan.
Slur	Simbol musik barat yang berbentuk garis lengkung yang biasanya di taruh di atas atau di

bawah nada, fungsinya untuk menyambung lebih dari satu nada.

Syair Kumpulan kata-kata puitis yang di susun menjadi sebuah lagu yang bernada.

T
Tantra Dari bahasa Hindu Budha, yang memiliki arti tan + trae - da , tan itu meluas sedangkan trae yang berarti membebaskan seseorang dari kurangnya pengetahuan.

Telu
Tempo Tiga Istilah dalam musik barat, yaitu cepat lambatnya sebuah lagu atau musik.

V
Violin Alat musik barat yang terbuat dari kayu, berdawai 4 dan cara membunyikannya di gesek dengan alat yang bernama bow.

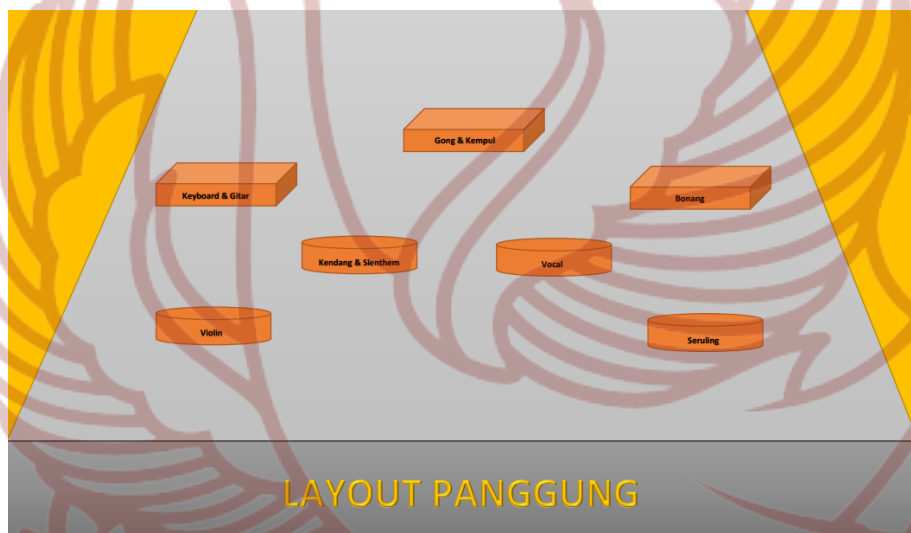
Vokal Disini merujuk pada musik, yaitu musik dari suara manusia biasa disebut menyanyi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

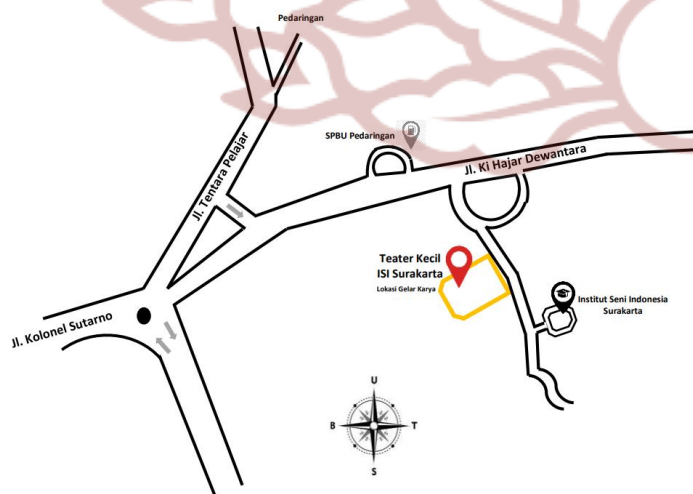
Lampiran berisi data-data penting yang tidak mungkin disajikan secara keseluruhan pada bagian utama tesis. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dibagian utama. Lampiran memiliki kedudukan sangat penting, karena membantu untuk memahami hakikat dan novelty dari hasil kegiatan penciptaan seni.

Lampiran terdiri atas:

1. Diagram tata rupa atau tata letak panggung



2. Peta venue pertunjukan



3. Jadwal proses penciptaan.

Bulan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
Penentuan ide garap									
Penentuan alat yang dipakai									
Pencarian pendukung									
Proses eksplorasi									
Latihan dan pemantapan									
Pembuatan Embrio karya									
Maju Ujian proposal									
Revisi proposal									
Kelayakan									
Revisi Kelayakan									
Gelar Karya									

Table 2 Jadwal penyusunan karya seni Telu Tantra, Reinterpretasi Ajaran Hidup Raden Mas Said

4. Profil

PENGALAMAN KERJA

- Instruktur gitar, piano dan bass di studio Mata Dewa Tahun 2004-2005
- Pengajar group band Tahun 2009-2010
- Head Education Sekolah Musik Tahun 2009-2010
- Branch Manager Sekolah Musik Tahun 2010-2011
- Reseach and Development Manager Tahun 2011-2016
- Konsultan pendidikan untuk kurikulum musik Tahun 2010-2014
- Pengajar pendidikan musik gereja Tahun 2000-Sekarang
- Trainer Kurikulum Musik Tahun 2010-2020
- Examiner International Musik Technology Exam Tahun 2010-2020
- Dosen di STT Berita Hidup, Surakarta Tahun 2020-Sekarang
- Produser Musik, label Wibowo Project Studio Tahun 2020-Sekarang
- Guru Seni Budaya SMK Kristen 1 Surakarta Tahun 2022-Sekarang

PRESTASI

- Pemenang Lomba Cipta Lagu Anak Tahun 2005
- Pemenang festival band pelajar Sesurakarta periode 1999-2002 Tahun
- Tamatan terbaik jurusan musik SMKN 8 Surakarta Tahun 2002
- Lulusan wisuda terbaik angkatan 2007-2008 Tahun 2008
- Narasumber diskusi Publik "Membangun Kebudayaan Indonesia yang Berkarakter Berbasis Potensi Lokal" dari KOMINFO Tahun 2015
- Pemenang lomba Cipta Lagu Hymne PTK-PNF Kab Sukoharjo Tahun 2010
- Pemenang Lomba Lagu Rohani Tahun 2019
- Pemenang lomba menulis artikel budaya saya *Bumi Pancasila* Tahun 2022



KONTAK

- 082141204199
- satriyowibow@gmail.com
- <https://satriyowibow0.wordpress.com/>
- Kebun Baru, RT.04/ 09 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo.
- www.youtube.com/user/ukuleleworship
- www.instagram.com/satriyowibow0

PENDIDIKAN

- 1991 - 1996 SDN Jayengan Surakarta
- 1996 - 1999 SMP Kristen 5 Surakarta
- 1999 - 2002 SMKN 8 Surakarta
- 2002 - 2009 Universitas Kristen Satya Wacana
- 2021 - Sekarang Study Program Magister ISI Ska

KEAHLIAN

- Instrument Bass, Guitar, Piano, Ukulele
- Komposisi Musik
- Aransemen dan teori musik
- Software musik (Mixcraft, Sibelius, Band in a box, Protools, Studio One)
- Pencipta Lagu
- Menulis Buku Pembelajaran Musik
- Editing video-Adobe premiere, kine master
- Design dan editing dengan aplikasi handphone; Canva, PhotoRoom
- Microsoft Office; Word, Excel, Power point